

BAB I

PENDAHULUAN

Persalinan pervaginam akan lebih rentan mengalami robekan pada perineum. Robekan perineum ini meliputi robekan pada vagina, kulit, otot antara vagina dan anus (kulit perineum & otot perineum), dan sfingter anus (Rumahorbo NA *et al*, 2023). Perineum merupakan bagian penting pada saat proses persalinan yang sangat sensitif terhadap sentuhan dan cenderung mengalami robekan pada saat proses persalinan secara alami. Selain itu, perineum juga berfungsi sebagai pengontrol aktivitas buang air besar (BAB), buang air kecil (BAK) dan aktivitas seksual bagi ibu pasca melahirkan. Robekan atau ruptur yang terjadi pada saat proses persalinan disinyalir dapat mengakibatkan gangguan fungsi dasar otot panggul yang dapat mempengaruhi aktivitas kontrol BAB, BAK, dan aktivitas seksual ibu pasca melahirkan (Sulistyawati, 2016).

Robekan jalan lahir juga menyebabkan ketidaknyamanan dalam masa nifas yaitu memberikan rasa nyeri pada bekas jahitan dan dapat juga mengganggu mobilisasi dari ibu postpartum, risiko infeksi juga dapat terjadi pada luka perineum jika perawatan selama dirumah kurang tepat (Kemenkes RI, 2020). Luka pada perineum akibat ruptur atau laserasi merupakan daerah yang tidak mudah untuk dijaga agar tetap bersih dan kering. Bila proses penyembuhan luka tidak ditangani dengan baik, maka dapat menyebabkan tidak sempurnanya penyembuhan luka ruptur tersebut. Hal ini dapat menyebabkan perdarahan tidak dapat berhenti dengan baik ataupun menyebabkan terjadinya infeksi yang pada akhirnya dapat menyebabkan kematian pada ibu. Akibat perawatan perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan kondisi perineum yang terkena lochea dan lembab sangat menunjang untuk perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum (Bahiyatun, 2016). Untuk menjaga agar tidak terjadi infeksi pada luka jahitan perineum maka dibutuhkan peranan aktif Ibu dalam menjaga kebersihan dirinya sendiri, karena sebuah perlukaan setelah persalinan merupakan tempat masuknya kuman kedalam tubuh, sehingga menimbulkan infeksi (Suparyanto, 2015).

Salah satu perawatan luka perineum dengan menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*) yang memiliki berbagai manfaat untuk dapat meminimalisir rasa nyeri, sebagai antiseptik, antiinfeksi, dan memberi rasa nyaman (Rumahorbo NA *et al*, 2023). Menurut Sumiasih *et al* (2016) *Virgin Coconut Oil* tidak hanya memulihkan kulit secara cepat tetapi juga membantu proses penyembuhan dan perbaikan kulit yang rusak. Perawatan luka dengan VCO dapat mempercepat penyembuhan luka sehingga ibu lebih maksimal dalam menyusui bayinya yang sangat membutuhkan nutrisi yang terbaik dari ibu (Suparti S dan Kustiyati S, 2023).

Salah satu peran dan fungsi bidan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yaitu sebagai edukator atau pendidik. Setelah mempertimbangkan berbagai aspek buku saku merupakan salah satu media yang dapat digunakan bidan dalam memberikan asuhan dan pelayanan berupa KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada masyarakat khususnya ibu pada masa nifas.

Buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang dapat dimasukkan kedalam saku sehingga mudah dibawa kemana - mana untuk dipelajari. Adapun kelebihan buku saku yaitu dapat menyajikan informasi dalam jumlah banyak, informasi dapat dipelajari sesuai kemampuan pembaca, dapat dipelajari kapan dan dimana saja dikarenakan mudah dibawa, menarik karena dilengkapi gambar dan warna yang menarik. Selain kelebihan adapun kelemahannya yaitu bahan cetak yang tebal akan membosankan dibaca, mudah sobek dan rusak karena terbuat dari kertas (Hidayah dan Sopiandi, 2018).

Tujuan pemberian KIE dengan buku saku terutama pada ibu dalam masa nifas untuk membantu meningkatkan minat baca ibu dalam menambah pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Buku saku dipilih karena ukurannya yang lebih kecil akan memudahkan ibu untuk dibawa dimana saja dan kapanpun, isi buku yang lebih ringkas dan mudah dipahami.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat luaran berupa buku saku dengan judul “Pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas.” Pembuatan buku saku ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penyembuhan luka perineum

dengan menggunakan VCO sebagai pengobatan. Juga diharapkan mampu menjadi media KIE kepada masyarakat secara umum dan khususnya ibu dalam masa nifas yang mengalami masalah luka perineum.